

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran menurut Pane, A., & Dasopang, M,D (2017: 337) suatu proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang berada di lingkungan siswa sehingga bisa menumbuhkan dan juga mendorong peserta didik melakukan proses pembelajaran. Undang- undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dan sumber belajar yang terjadi pada lingkungan belajar siswa. Menurut Prawiyogi, dkk,. (2020:95) pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang menggunakan media yang bisa terjadi interaksi antara siswa dan guru dalam pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dilakukan oleh guru kepada peserta didik dengan adanya tujuan untuk peserta didik belajar dengan baik dari sumber belajar yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran. Guru juga memfasilitasi peserta didik agar bisa belajar dengan baik, adanya interaksi guru dan siswa akan menghasilkan pembelajaran yang berjalan dengan baik dan efektif. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik menjadikan siswa mampu belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dan juga siswa dapat belajar sesuai dengan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

Perkembangan Teknologi Informatika sangat berpengaruh ke berbagai bidang, salah satunya perubahan dibidang Pendidikan. Pada zaman ini Teknologi Informatika sangat berpengaruh terhadap pembelajaran, apalagi di zaman pandemi ini karena teknologi dapat dimanfaatkan dalam rangka

membantu guru dalam memberikan informasi menggunakan teknologi yang ada, hal ini sangat membantu pembelajaran. Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan jarak jauh merupakan pembelajaran yang tetap dilakukan walaupun guru dan peserta didik terpisah dan dalam menyampaikan materi pelajaran dilakukan menggunakan media teknologi komunikasi dan media lainnya.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19). Berikut Butir arahnya:

- a. Memberikan sebuah pengalaman belajar pada siswa yang bermakna tanpa terbebani oleh tuntutan dari kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan
- b. Difokuskan kepada pendidikan tentang kecakapan dalam hidup, salah satunya bisa mengenai pandemi Covid-19.
- c. Berikan variasi dari aktivitas dan juga berikan tugas belajar agar siswa belajar dari rumah dengan diperhatikan minat dan kondisi siswa juga mempertimbangkan fasilitas belajar yang digunakan oleh siswa saat belajar dari rumah
- d. Pemberian interaksi kepada siswa dengan umpan balik kepada bukti maupun produk dari aktivitas yang dilakukan peserta didik saat belajar di rumah

Dalam hal ini pembelajaran jarak jauh perlu dilakukan dalam masa pandemi yang sedang terjadi agar siswa tetap merasakan belajar dan juga agar pendidikan di Indonesia tetap membaik, maka dari itu untuk membantu dalam penyampaian materi saat pembelajaran harus ada

bahan ajar untuk mendukung siswa dalam belajar dengan langkah-langkah pembelajaran, bahan ajar yang digunakan yaitu dengan Lembar Kerja Peserta Didik. LKPD digunakan guru untuk membantu siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

2. Lembar Kerja Peserta Didik

a. Pengertian LKPD

Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah sarana yang dapat dimanfaatkan guru untuk mempermudah kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat berinteraksi dan juga menjadikan pembelajaran yang efektif. Menurut Apertha, F K P, dkk., (2018: 49) LKPD adalah sebuah perangkat dari pembelajaran digunakan sebagai sarana pelengkap dan juga pendukung terlaksananya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Menurut Prastowo (2015: 204) mengatakan bahwa LKPD adalah bahan ajar yang berbentuk cetak yang mempunyai isi terkait materi, ringkasan dari materi dan juga sebagai petunjuk yang nantinya sebagai petunjuk yang harus dilakukan oleh siswa dalam proses belajar. Dapat disimpulkan bahwa LKPD adalah kumpulan dari lembaran-lembaran yang isinya materi, tugas dan langkah-langkah yang berfungsi untuk memudahkan dalam pembelajaran. Langkah-langkah dan tugas yang terdapat di LKPD harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar kompetensi dasar terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di harapkan.

b. Menurut Prastowo (2015:205) LKPD memiliki 4 fungsi yaitu:

- 1) Meminimalkan peran dari pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- 2) Dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang sudah diberikan

- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya akan tugas untuk peserta didik berlatih
- 4) Mempermudah dalam pelaksanaan pemberian materi kepada peserta didik.

LKPD dapat digunakan guru saat pembelajaran untuk siswa belajar secara mandiri dan juga mempermudah siswa untuk paham terhadap materi yang terdapat pada pembelajaran, bahan ajar yang ringkas dan juga dapat membantu guru dalam proses pembelajaran kepada siswa.

c. Tujuan disusun LKPD selain membantu juga bisa mempermudah peserta didik. Menurut Prastowo (2015:206) Berikut beberapa tujuan LKPD, yaitu :

- 1) Memudahkan siswa untuk memahami materi-materi yang dalam pembelajaran.
- 2) Memberikan tugas yang dapat membantu siswa dalam mempelajari materi.
- 3) Menjadikan siswa yang mandiri
- 4) Meringankan tugas pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik

Menurut Apertha, F K P, dkk., (2018: 49) LKPD bisa membantu guru agar tercapainya tujuan pembelajaran di kelas. Mengenai kegunaan LKPD pendidik dapat memancing peserta didik agar terlibat aktif dalam pembelajaran

d. Macam bentuk LKPD yang biasa digunakan oleh peserta didik, Menurut Prastowo (2015:208-211) yaitu:

- 1) LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep.

LKPD memiliki ciri yaitu mengtengahkan dari fenomana yang bersifat kongkrit, sederhana dan yang kaitanya dengan konsep yang nantinya akan dipelajari oleh siswa. Hasil pengamatan mereka, selanjutnya siswa diajak untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh. LKPD bentuk ini meliputi kegiatan siswa dari kegiatan melakukan, mengamati, dan menganalisis.

2) LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan. LKPD yang memerikan latihan kepada siswa untuk menerapkan konsep yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.

3) LKPD yang berfungsi sebagai penuntun belajar.

LKPD yang memuat pertanyaan yang jawabannya terdapat di dalam buku. Siswa dapat mengerjakan LKPD ini jika membaca buku, sehingga fungsi utama LKPD untuk membantu siswa menghafal dan memahami materi pembelajaran yang terdapat di buku.

4) LKPD sebagai penguatan,

LKPD bentuk ini diberikan kepada siswa setelah selesai mempelajari topik materi. Materi pembelajaran lebih mengarahkan ke pendalaman dalam penerapan materi pembelajaran yang terdapat di dalam buku

5) LKPD yang berfungsi sebagai petunjuk praktikum

Berisi petunjuk praktikum yang merupakan isi dari LKPD yang akan dilakukan.

Dari beberapa macam fungsi dari LKPD yang akan digunakan ialah LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep dan menuntun belajar siswa. LKPD jenis ini memuat langkah, yang harus dilakukan siswa, seperti kegiatan melakukan, mengamati dan

menganalisa, oleh karena itu, perlu merumuskan langkah-langkah yang harus dilakukan peserta didik. Dapat dicontohkan ketika akan mengajarkan materi dengan LKPD, materi tidak perlu diceramahkan karena materi sudah terdapat dan dikemas di LKPD, dan dengan hal ini peserta didik diharapkan menemukan sendiri informasi yang terkandung dalam materi tersebut. Dalam menggunakan LKPD perlu didampingi oleh sumber belajar yang lain sebagai bahan verifikasi bagi peserta didik, seperti buku dan juga LKPD yang bertujuan menuntun belajar siswa

e. Langkah-langkah dalam menyusun LKPD

Salah satu bahan ajar yang efektif digunakan untuk membantu siswa belajar secara mandiri ialah LKPD, oleh karena itu dalam menyusunnya harus memperhatikan langkah-langkah penyusunan yang baik dan benar. Menurut Prastowo (2015: 212) langkah-langkah dalam menyusun LKPD yaitu:

MENGANALISIS KURIKULUMNYA



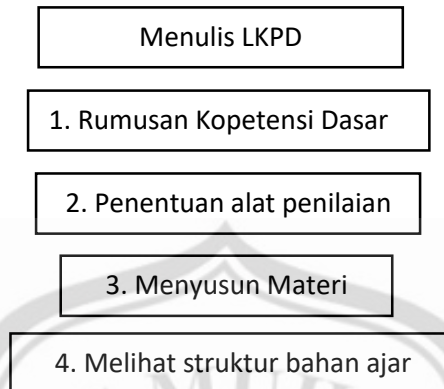
Menyiapkan peta kebutuhan LKPD



Penentuan Judul LKPD



Menulis LKPD



Gambar 2.1 Langkah Meyusun LKPD

1. Melakukan analisis kurikulum

Langkah awal dilakukan untuk menyusun LKPD. Analisis kurikulum dimaksudkan untuk menentukan materi yang nantinya yang akan dibuat bahan ajar LKPD. Materi yang dipakai dari penentuan hasil analisis materi pokok, pengalaman belajar, serta materi yang diajarkan.

2. Menyusun peta kebutuhan LKPD

Peta kebutuhan LKPD sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah yang harus ditulis dan untuk melihat urutannya. LKPD sangat dimanfaatkan untuk penentuan prioritas penulisan. Langkah ini diawali dengan analisis kurikulum dan sumber belajar.

3. Menentukan judul-judul LKPD

Penentuan judul ini dengan melihat dari analisis SK KD materi pokok atau dari pengalam belajar siswa. Satu Kompetensi Dasar yang tidak terlalu besar, dapat dijadikan sebagai judul dari LKPD.

4. Penulisan LKPD

Dalam penulisan LKPD terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan. Langkah-langkah yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Perumusan kompetensi dasar
- b. Perumusan alat penilaian
- c. Penyusunan materi
- d. Melihat struktur LKPD

LKPD sangat bermanfaat kepada siswa dan guru, LKPD juga bukan sebagai alat ukur atau tes tetapi melainkan sebagai bahan ajar yang dapat membantu peserta didik dalam belajar sesuai dengan langkah yang sesuai dari Lembar Kerja Peserta Didik karena di dalamnya memuat materi pembelajaran secara ringkas dan pemberian tugas yang membantu siswa belajar.

B. Kajian penelitian yang relevan

Tinjauan pustaka ini dimaksudkan untuk mengkaji hasil penelitian yang relevan. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dazrullisa & Hadi K (2018) dengan judul Pengaruh Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar. Penelitian ini berisi tentang LKS yang berisi panduan siswa untuk digunakan dalam melakukan kegiatan penyelidikan atau memecahkan masalah. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa siswa yang tuntas dalam belajar yaitu 20 siswa (91.2%) sehingga dapat dikatakan mencapai ketuntasan belajar klasikal >75%. Dengan pembelajaran yang menggunakan LKS, diperoleh hasil belajar peserta didik akan meningkat sebab siswa diberi

latian untuk mengkontruksi pengetahuan awal sehingga dari konsep akan dipahami oleh siswa secara lebih mendalam dan lebih tahan lama.

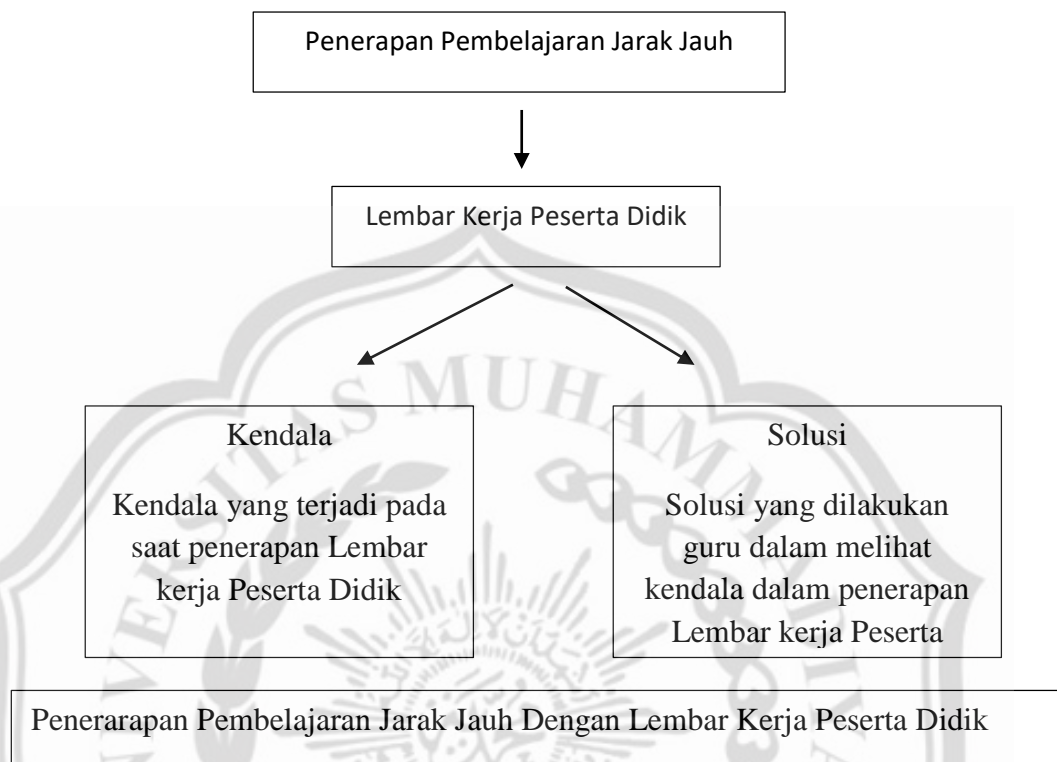
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar, M. A & Siregar A.M (2020) dengan judul Profil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Inquiry Training* Materi Fluida Statis. Penelitian ini berisi tentang LKPD sebagai suatu bahan ajar yang dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dapat dirangkai mandiri maupun guru mata pelajaran. Dalam penelitian ini LKPD diorientasikan menggunakan inquiry training sebagai sebuah inovasi dari pembelajaran yang belum terfokus kepada proses pembelajaran. Penelitian ini mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa LKPD dengan inquiry training mendapat validasi oleh kelompok ahli sekitar 87,45% atau sangat layak dan dari kelompok sample yaitu 88,15% yaitu sangat layak dari hasil ini menunjukkan LKPD berbasis inquiry layak untuk digunakan oleh guru dan siswa sebagai bahan ajar di sekolah.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Lathifah, M.F., Hidayati, B.N., dan Zulandri (2021) dengan judul Efektifitas LKPD Elektronik sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Guru di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan. Penelitian ini berisikan pemanfaatan teknologi elektronik dalam LKPD sebagai salah satu media yang digunakan guru dalam melakukan pembelajaran pada saat pandemi. LKPD Elektronik mudah untuk digunakan dalam penggunaan juga praktis dan membuat LKPD menjadi menarik, Lkpd yang berisikan materi, video pembelajaran.
4. Penelitian dari Yerizon, Y, Putra A, dan Subhan M,. (2018) dengan judul *Student Responses Toward Student Worksheets Based on Discovery Learning for Students with Intrapersonal and Interpersonal Intelligence*. Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa LKS yang sudah dirancang mendapat respon yang baik dari siswa karena mudah dalam penggunaan,

mempunyai daya Tarik, memberikan pemahaman, juga bermanfaat sebagai lembar kerja dan efisien waktu.

5. Penelitian dari Suryawati E. Dkk (2020) dengan judul *The Implementasion of Local Environmental Problem Base Learning Student Worksheets to Strengthen Environmental Literacy*. Berisikan kegiatan pembelajaran tentang karya siswa *local environment- Problem Base Learning* yang melatih siswa untuk idetifikasi, analisis, evaluasi dan merencanakan tindakan terhadap lingkungan. LKS efektif untuk digunakan dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

C. Alur Pikir

Salah satu usaha yang dilakukan pendidik dalam pembelajaran jarak jauh dapat terlaksana dengan baik, pendidik bisa memakai bahan ajar yaitu LKPD yang dapat membantu siswa belajar, mengerjakan sesuai dengan perintah yang terdapat di LKPD tersebut. Guru sebagai pendidik bisa membuat LKPD secara mandiri bertujuan untuk mempermudah pembelajaran jarak jauh dan juga sebagai ringkasan materi yang diajarkan oleh pendidik untuk siswa agar tetap belajar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. LKPD akan lebih memudahkan pembelajaran jarak jauh. Dilihat dari fungsinya cocok untuk digunakan dalam pembelajaran jarak jauh, siswa dapat aktif, siswa mudah dalam memahami pembelajaran, bahan ajar yang ringkas dan juga bisa digunakan sebagai latihan dalam mengerjakan tugas, bagi guru LKPD bisa mempermudah dalam proses Pembelajaran Jarak Jauh.



Gambar 2.2 Alur Pikir

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana langkah-langkah menggunakan LKPD?
2. Apakah LKPD mudah digunakan?
3. Apa manfaat dari LKPD?
4. Apa kendala dan solusi dari penerapan LKPD?